

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafah positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif (statistik), untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu desain ex post facto yang artinya setelah fakta. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian ex post facto merupakan studi tertentu yang dilakukan untuk menganalisis suatu kejadian yang sudah terjadi kemudian melihat suatu masalah untuk memahami faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya kejadian tersebut. Dimana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas beladiri karate terhadap interaksi sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate. Tanpa memberikan perlakuan khusus (treatment) dan peneliti memantau responden yang sudah ada di sekolah untuk mengambil keperluan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini memakai dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yakni sebagai variabel yang memberikan suatu treatment atau pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Adapun variabel bebas sebagai (X) sudah dilakukan sebelumnya sehingga pada peneliti ini tidak perlu memberikan treatment lagi kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate SDN Mariuk.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat yakni suatu variabel yang di berikan treatment oleh variabel bebas sehingga terjadi suatu perubahan atau akibat (Sugiyono, 2015). Dalam variabel terikat sebagai interaksi sosial (Y) dengan

beberapa indikator antara lain percakapan, saling pengertian, bekerjasama, keterbukaan, empati, memberikan dukungan atau motivasi, rasa positif, adanya kesamaan dengan orang lain.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki kualitas yang sama dengan orang lain dan memiliki karakteristik khusus yang telah dimiliki yang kemudian di jadikan sebagai sampel dalam penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel yakni sekelompok responden penelitian yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peneliti (Pekelitian L, 1990). Dalam penelitian kali ini, adapun populasi yang digunakan dalam peneliti ini ialah seluruh siswa SDN Mariuk. Adapun sampel penelitian yakni sebagian kecil yang dijadikan sampel dari keseluruhan populasi yang akan diteliti untuk mengumpulkan data seluruh populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Ul'fah Hernaeny, 2021). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau item dengan menentukan ciri-ciri, dimana setiap item atau anggota populasi diharapkan dapat menjawab permasalahan (Arieska & Herdiani, 2018). Adapun sampel yang dipilih oleh peneliti ialah 23 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SDN Mariuk.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN Mariuk, Jln Desa Margaluyu No 35, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan tempat peneliti mengajar ekstrakurikuler karate ketika sedang melaksanakan Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K) selain itu karena di SDN Mariuk belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya pengaruh aktivitas beladiri karate terhadap interaksi sosial siswa.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti atau instrumen untuk mempermudah pengumpulan data sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrumen dengan data merupakan nyawa dari penelitian (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner google form yang di dalamnya terdapat pernyataan beserta jawaban, sehingga memudahkan responden untuk menjawab angket tersebut. Kuesioner adalah pernyataan tertulis

yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden berupa jawaban pribadi atau sesuatu yang diketahui. (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni instrument dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Miraningsih dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat”

Dalam menentukan skor atau nilai atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dengan beberapa kategori yang sesuai dengan pernyataan dari responden. Dalam pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yang pengukurannya sebaga berikut (Riduwan, 2009) .

**Tabel 3. 1 Skor Jawaban Pernyataan Instrumen**

No	Item Positif (+)		No	Item Negatif (-)	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (TS)	1	1	Sangat Tidak Setuju (TS)	5
2	Tidak Setuju(TS)	2	2	Tidak Setuju(TS)	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3	Ragu-ragu (R)	3
4	Setuju( S)	4	4	Setuju( S)	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	5	Sangat Setuju (SS)	1

**Tabel 3. 2 Kisi – kisi Kuisisioner Penelitian Interaksi Sosial**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
Pengaruh Aktivitas Beladiri Karate terhadap Interaksi Sosial Siswa	1. Percakapan	a) Berbicara dengan pelatih	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
		b) Berbicara dengan teman atau guru	<b>3</b>	<b>4</b>	
		c) Melakukan kontak mata pada saat berbicara	<b>5</b>	<b>6</b>	
	2. Saling Pengertian	a) Menghormati orang lain	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>6</b>
		b) Memberikan kesempatan lawan bicara	<b>9</b>	<b>10</b>	
		c) Saling pengertian atas perasaan satu sama lain	<b>11</b>	<b>12</b>	
	3. Bekerjasama	a) Siap untuk membantu teman	<b>13,14</b>	<b>15</b>	<b>9</b>
		b) Saling memberi dan menerima impek	<b>16,17</b>	<b>18</b>	
		c) Melakukan kegiatan bersama teman			

			<b>19,20</b>	<b>21</b>	
	4. Keterbukaan	a) Saling terbuka dengan teman	<b>22,23,24</b>	<b>25</b>	<b>6</b>
		b) Selalu Berkata jujur	<b>26</b>	<b>27</b>	
	5. Empati	a) Peka terhadap yang dialami orang lain	<b>28,29</b>	<b>30</b>	<b>5</b>
		b) Menempatkan diri pada situasi yang dialami orang lain.	<b>31</b>	<b>32</b>	
	6. Memberikan dukungan atau motivasi	a) Saling memberikan semangat dengan teman	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>4</b>
		b) Tidak mengkritik orang lain	<b>35</b>	<b>36</b>	
	7. Rasa Positif	a) Memberikan penghargaan yang positif terhadap orang lain	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>5</b>
		b) Membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan	<b>39,40</b>	<b>41</b>	
	8. Adanya kesamaan dengan orang lain	a) Menganggap semua orang mempunyai derajat yang sama	<b>42,43,44</b>	<b>45</b>	<b>4</b>
<b>TOTAL</b>					<b>45</b>

### 3.5 Prosedur Penelitian

- 1) Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti berkordinasi dengan kepala sekolah SDN Mariuk untuk meminta izin melakukan penelitian di.
- 2) Peneliti menjelaskan mengenai prosedur atau gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 3) Peneliti menyebarkan angket interaksi sosial berupa google form ke siswa/i yang ikut ekstrakurikuler karate di SDN Mariuk, kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.6 Pengolahan Data

Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis secara statistik. Untuk keperluan penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service

Solution) versi 20 untuk mengorganisir data. Terlepas dari itu, agregasi data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan menentukan rata-rata (mean), median, modu, dan standar deviasi. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan situasi secara objektif dan dalam kasus apa pun, tanpa memperhatikan subjektivitas peneliti atau diri mereka sendiri..

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif biasanya pemberian gambaran terkait data yang didapatkan dari responden yang berupa nilai *mean*, *modus*, *median*, *varian*, *range*, kemiringan, kemencengan, standar daviasi (Sunjoyo dkk , 2007). Adapun cara atau prosedur untuk mendapatkan skor statistic deskriptif dari *mean*, *modus*, *median*, *varian*, *range*, kemiringan, kemencengan, standar daviasi menurut (Sunjoyo dkk , 2007) yaitu : Pertama buka program aplikasi SPSS 20, kemudian masuk ke *Variable View* da isi kolom pada menu *Variable View* sesuai data yang kita dapatkan dari responden. Kedua klik *Data View* untuk memasukan data yang didapat kedalam program aplikasi SPSS. Ketiga Klik dimenu *Analyze – Descriptive Statistics – Frequences*. Kemudaian akan muncul pindahkan nama variabel yang sudah diisi ke kolom *Variable(s)*. Ketiga, Klik *Statistics* dan centang kolom sesuai yang kita butuhkan, kemudian Klik OK.

### **3.6.2 Uji Asumsi**

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara untuk mencari tahu data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak (Oktaviani & Notobroto, 2014) Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk menguji data dari angket yang sudah disebar kepada responden penelitian.

Adapun tahapan dalam melakukan uji normalitas data menurut (Sunjoyo et al., 2007) yaitu, Pertama, Klik *Analyze – explore-*. Kedua, Klik variabel yang terdapat di *data view* dan pindahkan ke kolom *variable(s)*, kemudia klik *plots* aktifkan *normality plots-klik continue* kemudian lik OK.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ditujukan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari setiap kelompok, dan dilakukan jika data yang didistribusikan bersifat normal dan memiliki variansi yang sama atau dikatakan homogen (Hambali, 2019). Adapun

tahapan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan *One Sample T-Test* menurut (Sunjoyo dkk , 2007) yaitu. Pertama, klik *Analyze – Compare Means – One Sample T-Test*. Kedua, Klik *Option* pada *Confidence Interval* ketik 95. Ketiga, Klik *Continue* kemudian klik OK.

